

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1 Kesimpulan

Hasil kerja praktik telah dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan yang berlangsung mulai tanggal 5 Agustus sampai dengan 5 Oktober 2024 di Humas Polresta Sidoarjo. Penulis dapat memberikan kesimpulan terkait pentingnya konten untuk diproduksi dengan baik melalui serangkaian proses produksi konten guna menyampaikan makna dan informasi secara tepat kepada masyarakat luas. Melalui penggunaan media sosial Instagram sebagai opsi dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh Humas Polresta Sidoarjo memiliki dampak yang positif seperti pemenuhan kebutuhan informasi yang komunikatif terkait tugas dan fungsi Kepolisian, edukasi yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap suatu permasalahan dan fenomena yang terjadi serta beragam konten sosial yang berfungsi untuk menyatukan seluruh elemen masyarakat untuk saling memahami kemajemukan dan memelihara keamanan serta ketertiban dalam hidup bermasyarakat.

Melalui konten yang informatif dan interaktif, Humas Polresta Sidoarjo berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperkuat citra positif institusi kepolisian, serta memberikan edukasi kepada publik mengenai berbagai layanan yang tersedia, seperti pembuatan SKCK dan SIM. Selain itu, penggunaan media sosial juga memungkinkan Polresta Sidoarjo untuk merespons isu-isu yang beredar di masyarakat secara cepat dan transparan

IV.2 Saran

Saran untuk Humas Polresta Sidoarjo selama penulis melaksanakan kerja praktik yakni sebagai berikut :

1. Peningkatan Konten Edukasi: Polresta Sidoarjo sebaiknya terus mengembangkan konten edukatif yang berkaitan dengan hukum, keselamatan berkendara, dan informasi kepolisian lainnya. Hal ini dapat membantu masyarakat lebih memahami tugas dan

fungsi kepolisian.

2. Interaksi yang Lebih Aktif: Meningkatkan interaksi dengan masyarakat melalui sesi tanya jawab, polling, atau live streaming dapat memperkuat hubungan dan kepercayaan masyarakat terhadap Polresta Sidoarjo.
3. Penggunaan Multimedia: Memanfaatkan berbagai format konten, seperti video, infografis, dan cerita (*stories*), untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.
4. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas konten yang diunggah di Instagram. Hal ini penting untuk mengetahui respon masyarakat dan menyesuaikan strategi komunikasi yang lebih b

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. F. A. (2023). Peran Divisi Humas Polda DIY Dalam Membangun Citra Positif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 4(1), 30-44.

Cahyani, A. M. (2020). Strategi komunikasi humas pemerintah kota surabaya dalam melayani dan menggali potensi masyarakat melalui media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1-16.

Febrianto, R., Firmansyah, D., & Claretta, D. (2022). Analisis Strategi Humas Polrestabes Surabaya Dalam Mempertahankan Citra Kepolisian. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(2), 228-234.

Haryoko, M. I. A., Putri, S. N. R., & Wisudawanto, R. (2023). PENGELOLAAN MEDIA INSTAGRAM POLRES TULUNGAGUNG SEBAGAI SARANA MEMBANGUN CITRA POSITIF LEMBAGA. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2).

Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.

Safira, A. S., & Utami, R. B. (2024). EVALUASI PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF DI LEMBAGA KEPOLISIAN DAERAH JAWA TIMUR. *VOK@ SINDO: Jurnal Ilmu-Ilmu Terapan dan Hasil Karya Nyata*, 12(1), 44-52.

Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.

Suryadharma, B., & Susanto, T. D. (2017). Faktor Penerimaan Media Sosial Instansi Pemerintah di Indonesia. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 2(2).

Oktavianti, R. N., & Maring, P. (2021). Peran Humas Polres Metro Jakarta Selatan Dalam Mempertahankan Citra Kepolisian Melalui Instagram. *PANTAREI*, 5(03).

<https://tribrataneews.polri.go.id/>